
PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TAMAN POSYANDUKELURAHAN KROMAN, KECAMATAN GRESIK, KABUPATEN GRESIK

Sukaris¹, Widiharti², Andi Rahmad Rahim³, Zahra Dini Santoso⁴, Aulia Handayani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: yunitasari060688@umg.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian berkelompok membentuk beberapa program kerja yang akan di aplikasikan untuk mencari solusi yang ada pada masyarakat kelurahan Kroman kecamatan Gresik. Peserta pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran di Taman Posyandu kelurahan Kroman kami didampingi oleh rekan rekan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk balita anak usia dini terutama dalam hal belajar berbahasa inggris menggunakan media bernyanyi dan bermain. Disitulah anak anak merasa senang karena disamping mereka bermain mereka juga diajarkan kosa kata bahasa inggris baru yang disisipkan di setiap games nya. Program ini merupakan program awal di daerah Kroman yang rutin dilaksanakan tiap hari minggu yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada anak sedini mungkin sebelum mereka terjun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Media pembelajaran yang kami terapkan terhadap anak balita usia dini dapat menjadi alat bantu dalam kegiatan pembelajaran agar memudahkan para guru menyampaikan materi. Adapun lokasi kegiatan belajar Taman Posyandu yang berlokasi di kelurahan Kroman, lokasi yang cukup strategis karena berada di Balai kelurahan Kroman, dengan keadaan ekonomi sosial merata pada taraf menengah ke bawah, sehingga membuat mitra Taman Posyandu memiliki murid didik yang terbilang cukup banyak. Akhir dari kegiatan ini mendapat hasil yang baik. Dengan tercatat melalui diagram, sehingga kegiatan serta media yang kami sampaikan mendapat respon positif dari para guru Taman Posyandu kelurahan Kroman.

Kata kunci: KKN, Pembelajaran, Pendidikan.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dengan penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa akan mengalami perkembangan kedewasaan dalam pemahaman hidup bermasyarakat. Pengabdian masyarakat juga mempunyai tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif. Melalui pengabdian masyarakat, pendidikan praktis yang dialami langsung oleh mahasiswa bertujuan agar mereka paham betul bagaimana kondisi yang sebenarnya yang ada di masyarakat. Ini tidak hanya berfokus pada materi saja, melainkan lebih menekankan pada penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama mereka duduk di bangku perkuliahan dalam konteks masyarakat. Namun, terkadang teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah tidak selalu sesuai dengan realitas di lingkungan masyarakat oleh karena itu sebagai peserta pengabdian masyarakat, kita perlu dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Kemampuan tidak hanya terbatas pada pemahaman teori saja, melainkan meliputi kemampuan menerapkan dan belajar dari pengalaman di lingkungan masyarakat, yang pada gilirannya akan memperkaya pemikiran kita nanti kedepannya dan Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa dapat secara langsung terlibat dalam kehidupan bermasyarakat, memahami apa yang masyarakat rasakan khawatirkan sehingga itu menjadi tantangan bagi mahasiswa peserta pengabdian masyarakat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat tersebut dengan segala permasalahannya. Ketika menghadapi masalah dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat mencari solusi melalui pendekatan interdisipliner yang sesuai dengan bidang studi mereka.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan juga dapat berfungsi sebagai jembatan bagi mahasiswa yang bertugas untuk memasuki kehidupan nyata setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Dengan pertimbangan yang ada ini, pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat menjadi jelas dan perlu untuk diselenggarakan.

Dalam pengabdian masyarakat tahun ajaran 2023/2024, universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan kegiatan nya di salah satu kelurahan. Kelurahan ini di pilih sebagai salah satu kelurahan yang akan dibantu oleh para mahasiswa untuk berkembang dan maju. Kelurahan ini disebut bernama kelurahan Kroman.

Di daerah kelurahan Kroman ada beberapa masalah yang sedang dihadapi, salah satunya yaitu masalah pada pendidikan. Masalah ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Sehingga situasi ini menciptakan pemikiran-pemikiran yang menyebabkan terhambatnya kegiatan mengemban ilmu di kalangan anak-anak. Oleh karena itu para mahasiswa peserta pengabdian masyarakat kali ini ikut serta dalam membantu mengembangkan pendidikan

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

untuk anak-anak khusus nya anak usia dini, agar para orang tua bisa sadar akan pentingnya pendidikan sejak awal.

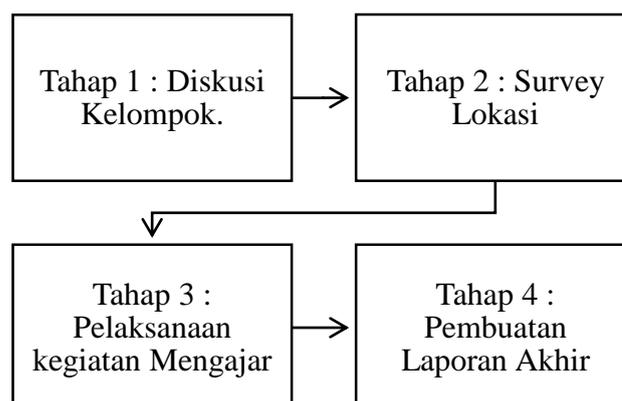
Kegiatan yang sudah berlangsung dalam jangka waktu yang lama adalah pendidikan usia dini untuk anak balita. Kegiatan ini berlangsung khusus untuk para balita yang memang menjadi anggota dan bagian dari peserta posyandu di daerah kelurahan Kroman. Maka dari itu peserta pengabdian masyarakat khusus program studi pendidikan bahasa Inggris memilih untuk membantu para pengajar anak-anak usia dini. Program ini perlu dilaksanakan karena program ini dapat membantu para anak usia dini untuk lebih mengenal pembelajaran yang menggunakan bahasa asing. Terlebih lagi para peserta pengabdian masyarakat program studi pendidikan bahasa Inggris juga mengajarkan bidangnya kepada anak usia balita dengan menggunakan metode bernyanyi dan bermain sebagai media penyampaian pengajaran saat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

2. METODE PELAKSANAAN**a. Waktu dan Tempat**

Program kegiatan ini dilaksanakan tepatnya di Kelurahan Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UMG ini berlangsung selama 3 bulan yaitu setiap hari Minggu. Mulai dari tanggal 25 Februari, dan libur pada saat bulan Ramadhan di pertengahan bulan Maret sampai di awal bulan April. Kembali lagi normal di hari Minggu tanggal 21 April dan berakhir di tanggal 12 Mei 2024.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja “Mengajar Bahasa Inggris Untuk Balita di Taman Posyandu Kelurahan Kroman Menggunakan cara Bernyanyi Bersama” mahasiswa KKN prodi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan koordinasi terhadap pengurus Taman Posyandu terkait materi apa yang akan diberikan kepada anak-anak Balita disini. Agar Program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan pelaksanaan dan perencanaan secara tepat. Berikut persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain:

Diagram 1: Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

- 1) Tahap I
 - a. Diskusi Kelompok. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan mitra terkait kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung.
- 2) Tahap II
 - a. Survey Lokasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey ke lokasi yang diamana bertempat di Desa Kroman, Kec Gresik, Kab Gresik.
- 3) Tahap III
 - a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Program ini memberikan edukasi terkait pelajaran berupa bahasa inggris untuk anak usia dini menggunakan metode menyanyi bersama untuk menambah kosa kata, bahasa indonesia, dan belajaran mengenal lingkungan sekitar.
- 4) Tahap IV
 - a. Pembuatan laporanakhir. Pembuatan laporan akhir ditujukan untuk menampilkan hasil kerja mahasiswa peserta KKN UMG 2024.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar di Taman Posyandu Desa Kroman Kecamatan Gresik oleh Mahasiswa Peserta Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan pendampingan Taman Posyandu berupa rencanakegiatan yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengisi kegiatan pembelajaran, seperti origami, gunting, benang dan lain-lain. Menyiapkan lagu anak-anak ataupun kegiatan yang akan dilakukan di hari selanjutnya. Pendampingan kegiatan Pembelajaran.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

Taman Posyandu dilaksanakan di kelurahan Kroman, kecamatan Gresik, kabupaten Gresik. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu di kelurahan Kroman. Kegiatan pembelajaran di Taman Posyandu berlangsung selama 1,5 jam, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB.

Kegiatan belajar diawali dengan ber do'a bersama lalu dilanjut dengan kegiatan seperti bernyanyi, bertepuk dan berbaris. Kami ikut serta membantu dalam menertibkan anak-anak agar mereka mampu mematuhi perintah guru dan juga tertib dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah itu, dilanjutkan dengan materi berhitung menggunakan bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah bernyanyi, bermain, tepuk-tepuk, mewarnai, menggambar, menggunting, menjiplak dan lain-lain sesuai dengan tema pada hari itu. Selama melakukan program, pendampingan, tema pembelajarannya adalah mewarnai foto ibu kita kartini. Ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat, yaitu: mengajar bahasa inggris tentang angka, mengajar bahasa inggris tentang warna, dan lainnya. Selain kegiatan itu, kami juga membantu dalam proses belajar dan mengajar yang telah direncanakan oleh para guru. Kurangnya persiapan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya, menjadikan kami hanya dapat membantu kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan oleh para guru. Jadi, tidak setiap hari kami menyediakan media dan mengisi kegiatan belajar mengajar.

Terdapat hambatan pada saat proses pendampingan kegiatan belajar mengajar di Taman Posyandu, antara lain:

- Anak didik kurang fokus saat proses kegiatan belajar mengajar.
- Kurangnya media pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar .

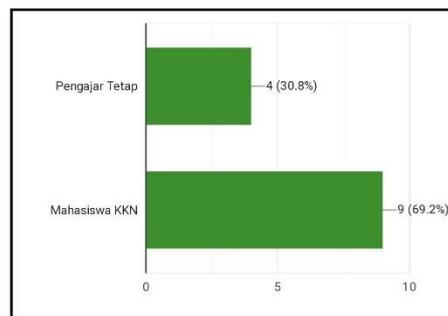
Namun hal ini dapat diatasi dengan solusi berupa:

- Mencoba mendekati anak-anak dengan tenang sehingga anak tersebut perlahan mau mengikuti kegiatan belajar dengan baik.
- Memberikan media pembelajaran yang menarik agar anak-anak tidak cepat bosan dan dapat mengikuti dengan antusias tanpa bantuan orang tua.

Hambatan yang kami sebutkan diatas juga termasuk dalam kendala pada saat kami melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa kendala tersebut menjadi masalah inti dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran sehingga menyebabkan anak-anak usia dini ini tidak mudah untuk tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

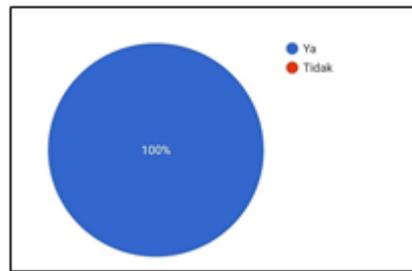
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan Taman Posyandu yang dilakukan oleh mahasiswa peserta pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar karena selama kegiatan pembelajaran berlangsung para guru dan mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik untuk mendampingi dan mengajar anak-anak balita ini dengan tertib dan menyenangkan. Dari metode dan cara penyampaian materi yang kami berikan juga dapat diterima dengan baik oleh anak-anak tersebut. Anak-anak usia dini dari Taman Posyandu kelurahan Kroman sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan media serta metode bermain dan bernyanyi yang kami sediakan. Berikut adalah beberapa hasil survey dari para bunda sebagai guru dari Taman Posyandu beserta para mahasiswa peserta pengabdian masyarakat yang mendampingi selama kegiatan pembelajaran berlangsung :



Gambar 2. Pengisi survey berdasarkan para pengajar dan pendamping di Taman Posyandu

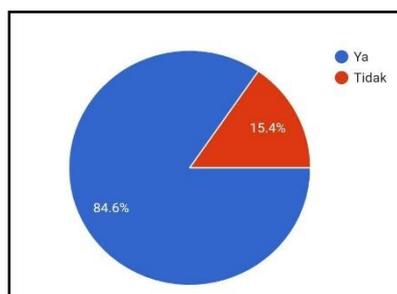
Para guru dan pendamping Taman Posyandu mengisi survey berupa pertanyaan yang berkaitan dengan cara-cara pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada anak-anak. Pertanyaan pertama berisi tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan media bermain dan bernyanyi untuk anak balita usia dini. Pertanyaan kedua berisi tentang pengaruh pembelajaran dengan media bermain dan bernyanyi terhadap anak-anak. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terinspirasi dari beberapa faktor yang menjadi kendala kami. Kami sudah menjelaskan kendala yang menghambat kegiatan proses pembelajaran di awal.



Gambar 3. Diagram dari pertanyaan 1 “pentingnya pembelajaran dengan menggunakan media bermain dan bernyanyi untuk anak”

Meliputi gambar diagram diatas, pertanyaan nomer satu tercipta sesuai dengan kendala kami yaitu, kurangnya media pembelajaran sehingga membuat anak anak balita mudah bosan saat menerima materi. Para guru dan mahasiswa sebagai pendamping setuju bahwa penyampaian materi pembelajaran untuk anak usia dini atau anak anak balita memang sangat perlu untuk menunjang fokus mereka terhadap kegiatan pembelajaran selama guru guru menyampaikan materi.

Dari pertanyaan pertama kita bisa mengetahui bahwa pembelajaran dengan media bermain dan bernyanyi sangat sesuai dengan cara belajar anak anak, terutama pada anak Balita usia dini. Karena di usia mereka yang masih sangat amat terbilang dini, mereka memerlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.



Gambar 4. Diagram dari pertanyaan 2 “pengaruh pembelajaran dengan media bermain dan bernyanyi terhadap anak anak”

Berikut ini adalah hasil dari pertanyaan kedua yang bersangkutan dengan sifat dan sikap anak terhadap pembelajaran dengan bermain dan bernyanyi. Kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil ini bisa kita lihat bahwa para guru dan mahasiswa sebagai pendamping sangat amat setuju bilamana saat mengajar menggunakan media bernyanyi dan bermain. Jika

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

metode ini dilanjutkan bisa memudahkan para guru pengajar untuk menyampaikan materi dengan lebih sederhana.

Dari pertanyaan ke dua kita juga bisa mengetahui, pembelajaran dengan media bermain dan bernyanyi bisa mempengaruhi sifat sikap anak anak pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh pengajar nya. Hasil dari survey ini dapat di pastikan dengan tingkat ke fokus an anak yang berbeda beda. Digram berwarna biru menerangkan bahwa 80% para pengajar dan pendamping setuju para anak anak Balita usia dini sangat butuh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena berpengaruh terhadap fokus mereka agar tidak cepat ter alih. Sedangkan diagram berwarna merah menerangkan bahwa 15% para pengajar dan pendamping tidak setuju dengan pernyataan bahwasannya pembelajaran bermain dan bernyanyi tidak sama sekali mempengaruhi sifat sikap anak anak Balita usia dini di Taman Posyandu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Yang kita dapat dari kegiatan pendampingan belajar mengajar anak Balita usia dini di kelurahan Kroman, siswa sangat bergantung dalam mengikuti jenis kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa sangat aktif dan mudah fokus dalam menerima materi yang diberikan sehingga siswa dapat menangkap materi dengan baik. Sebagian lainnya ada beberapa siswa yang mudah kehilangan fokus sehingga pembelajaran dengan media bermain dan bernyanyi tidak berpengaruh. Kegiatan pembelajaran dengan bermain dan bernyanyi sejauh ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal nama angka, huruf, dan warna dalam bahasa inggris.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, ada baiknya jika peneliti terus berinovasi dalam menciptakan kegiatan belajar yang interaktif sehingga dapat menarik minat siswa Balita anak usia dini untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & Wirjatmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012
- Mubarak. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2009
- Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2019 edisi 2020. Padang: DKK Padang; 2020

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

- Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi: pemahaman literasi baca-tulis anak usia dini pada mahasiswa PIAUD Elizar. (2022). Penerapan Media Gambar Mampu Meningkatkan Aktivitas Belajar Pembelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri 2 Kota Jambi, 6, 2898–2909.
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(2), 108. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/30>
- Kaharuddin, A. H. K. (2023). Penerapan Media Gambar terhadap pembelajaran Kosa Kata bahasa Inggris dasar pada siswa kelas V SD 268 Mallahae, 2(1), 7–12.
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Pebriyani, L., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Simanjuntak, T. L. B., ... Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-Beru' : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Suri, M., & Halimatussakdiah, H. (2023). Pengembangan Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Metode Audio Listening Pada Siswa Kelas 1 Smpn Jaya Aceh Jaya. *Journal of Education Science*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2972>